

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Wonosari adalah lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berlokasi di Jln. Alun-alun Barat No.11, Wonosari, Gunungkidul, DIY.

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah Wonosari
NSS	: 4304030001/344040301003
NPSN	: 20402133
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Kejuruan
Status Sekolah	: Swasta
Status Akreditasi	: Terakreditasi A

Lokasi Sekolah

Alamat	: Jln. Alun-alun Barat No. 11, Wonosari, Gunungkidul, DIY
No. Telp/Fax	: (0274) 391343
Website	: www.smkmuhi-wno.sch.id
E-mail	: smkmuhiwno@yahoo.co.id

Data Pelengkap Sekolah

Akte Pendirian	: 45/I.13/E/E.1985 /07-01-1985
Jumlah Siswa	: 840 siswa
Jumlah Rombel	: 29 kelas
Jumlah guru PNS	: 11
Jumlah GTY	: 31
Jumlah GTT	: 18

(Dokumentasi SMK Muhammadiyah Wonosari, 1 Maret 2018)

2. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sejarah dan latar belakang berdirinya sekolah

Sekolah mulai didirikan	: 1989
SK Pendirian Sekolah	: 057/I13/H/KPTS/89
Tanggal SK	: 28-02-1989
Nama Badan Penyelenggara	: MAJELIS DIKSDASMEN MUHAMMADIYAH
Akte Pendirian Yayasan	: 45/I.13/E/E.1985 /07-01-1985
Alamat Badan Penyelenggara	: Jln. Brigjen Katamso, Wonosari, Gunungkidul, DIY
Nama Kepala Sekolah	: Tsulistianta Subhan Aziz, S.Pd
NIP/Pangkat/Golongan	: -/Kepala Sekolah/-
Diangkat oleh	: PWM DIY
SK Pengangkatan	: 02/KEP/11.0/D/2014
Tanggal SK	: 18 Januari 2014
Waktu penyelenggaraan sekolah	: Pagi
Waktu tiap jam pelajaran	: 45 Menit

(Dokumentasi SMK Muhammadiyah Wonosari, 1 Maret 2018)

3. Luas Tanah dan Bangunan

Berdasarkan hasil dokumentasi (1 Maret 2018) dari Tata Usaha, luas tanah dan bangunan SMK Muhammadiyah Wonosari adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tanah dan Bangunan

No	Tanah/Bangunan	Luas (m ²)	Status Tanah/Bangunan		Keterangan (Bersertifikat atau Belum)
			Milik Sendiri	Bukan milik sendiri	
1.	Tanah Seluruhnya a. Halaman upacara b. Lapangan olahraga c. Kebun d. Lainnya : parkir	2.272		Bukan milik sendiri	Bersertifikat
2.	Bangunan/Gedung	1.842	Milik sendiri		Bersertifikat

(Dokumentasi SMK Muhammadiyah Wonosari, 1 Maret 2018)

4. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

Unggul dalam mutu, *berakhlakul karimah*, terampil, mandiri dan berprestasi

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan prima terhadap pengelolaan manajemen pendidikan di sekolah.
- 2) Mewujudkan manusia muslim yang terampil, berilmu, dan berakhlak mulia.
- 3) Membekali keterampilan dan mendorong siswa senantiasa tanggap, aktif, kreatif, dan inovatif terhadap perkembangan IPTEK.
- 4) Mengembangkan sumber daya secara optimal melalui pendidikan berbasis budaya dalam rangka mempersiapkan siswa di era global.

- 5) Menumbuhkan semangat berprestasi pada semua warga sekolah.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Terwujudnya sikap profesional di segala bidang.
- 2) Meningkatnya mutu layanan administrasi berbasis IT.
- 3) Meningkatkan kinerja yang penuh dedikasi.
- 4) Melaksanakan serta menghayati ajaran agama sesuai syariat Islam dan dapat memiliki akhlak yang mulia sebagai contoh/keteladanan di masyarakat.
- 5) Mengenali kemampuan dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.
- 6) Memiliki kepedulian sosial yang tinggi serta rasa cinta kepada bangsa, negara serta tanah air Indonesia.
- 7) Mampu mengembangkan jiwa seni dan keindahan yang dimiliki oleh masing-masing siswa.
- 8) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan pendidikan, peningkatan kualitas tamatan dan keterserapan tamatan.
- 9) Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berbudaya yang selalu berorientasi ke depan.
- 10) Memiliki club-club sekolah yang tangguh sehingga dapat menjuarai setiap lomba di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi dan nasional (<http://smkmuhi-wno.sch.id>)

5. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Muhammadiyah Wonosari mengacu pada buku paket terbitan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta. Buku paket tersebut merupakan buku pedoman guru dan siswa. (wawancara dengan Ibu Dra Eni Murwaningsih, M.MPd. selaku wakasekur kurikulum, tanggal 1 Maret 2018).

6. Data Guru dan Karyawan

Tenaga guru di SMK Muhammadiyah Wonosari terdiri dari 60 personil, guru tetap sebanyak 42, dan guru tidak tetap sebanyak 18 personil. Sedangkan untuk tenaga karyawan di SMK Muhammadiyah Wonosari terdiri dari 13 personil dengan jumlah pegawai tetap sebanyak 9 personil dan pegawai tidak tetap 4 personil. Adapun rincian data mengenai data guru dan karyawan terdapat pada lampiran.

7. Data siswa

Siswa di SMK Muhammadiyah Wonosari terdiri dari 842 siswa yang akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Keadaan siswa

No	Tahun	Jumlah Siswa			Jumlah
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
1	2017/2018	256	327	256	842
2	2016/2017	333	265	256	854
3	2015/2016	271	261	227	759
4	2014/2015	273	237	223	733
5	2013/2014	248	226	228	702

(Dokumentasi SMK Muhammadiyah Wonosari, 1 Maret 2018)

8. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Sarana dan prasarana

Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
Ruang Kelas	29	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang TU	1	Baik
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang BK	1	Baik
Ruang Lab Bahasa	1	Baik
Ruang Lab Farmasi / Kimia	1	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Ruang computer	4	Baik
Ruang Lab. Jasa Boga	1	Baik
Ruang UKS	1	Baik
Ruang OSIS	1	Cukup
Kantin	2	Cukup
TPKU	1	Baik
Gudang	4	Baik
Bank Mini BMT	1	Baik
School Mart	1	Baik
Koperasi Siswa	1	Baik
Lobby	1	Baik
Kamar Mandi	3	Baik

(Dokumentasi SMK Muhammadiyah Wonosari, 1 Maret 2018)

9. Kegiatan Sekolah

Tabel 4.4
Kegiatan sekolah / Ekstrakurikuler

No	Jenis Kegiatan / Ekstrakurikuler
1.	Bulutangkis
2.	Tapak Suci
3.	Hisbul Wathan (HW)
4.	TPA / Iqra'
5.	Seni Baca Qur'an (Qiro'ah)
6.	Marching Band
7.	Campursari
8.	Membatik
9.	Karate
10.	Futsal
11.	Tenis Meja
12.	Bola Volly

(Dokumentasi SMK Muhammadiyah Wonosari, 1 Maret 2018)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Setelah peneliti menyusun kuesioner, langkah selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada subyek penelitian. Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu. Tujuan dari uji validitas ini untuk menyeleksi item-item yang valid dan reliabel agar item tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Uji coba dilakukan pada tanggal 22 Januari 2018 dengan menggunakan sampel sebanyak 30 siswa kelas X jurusan Jasa Boga. Dipilihnya kelas X Jasa Boga karena jumlah siswa pada kelas tersebut sesuai dengan jumlah responden untuk uji validitas. Dari ke 30 kuesioner yang dibagikan kepada siswa, semua kuesioner kembali dengan utuh, sehingga taksiran responden sebesar 100%.

Data yang diperoleh kemudian selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kualitas dari kuesioner tersebut. Untuk perhitungan analisis skala sikap belajar siswa, peneliti menggunakan bantuan komputer dengan program *Microsoft Excel 2010* dan *IBM SPSS Statistic 22 for windows*. Merujuk pendapat dari Sugiyono (2017: 182) muatan faktor atau standar ukuran untuk mengatakan bahwa data itu valid dan layak adalah lebih besar dari 0,3 hal itu jika tiap faktor tersebut positif maka faktor tersebut merupakan konstruk

yang kuat dan sebaliknya jika muatan item soal yang memiliki nilai hasil di bawah 0,3 merupakan konstruk yang lemah, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Instrumen penelitian sikap belajar siswa berjumlah 24 item soal. Kemudian dilakukan uji validitas instrument sikap belajar siswa dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistic 22 for windows*. Dari 24 item soal tersebut menunjukkan jika keseluruhan soal valid dengan diperoleh nilai antara 0,386 sampai dengan nilai tertinggi yaitu 0,691 dari tiap item soal dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.5
Validitas Item Soal

Item Soal	Hasil	Kriteria	Keterangan
1	0,461	0,361	Valid
2	0,441	0,361	Valid
3	0,386	0,361	Valid
4	0,636	0,361	Valid
5	0,566	0,361	Valid
6	0,571	0,361	Valid
7	0,410	0,361	Valid
8	0,554	0,361	Valid
9	0,455	0,361	Valid
10	0,411	0,361	Valid
11	0,649	0,361	Valid
12	0,406	0,361	Valid
13	0,676	0,361	Valid
14	0,586	0,361	Valid
15	0,477	0,361	Valid
16	0,539	0,361	Valid
17	0,622	0,361	Valid
18	0,652	0,361	Valid
19	0,412	0,361	Valid
20	0,691	0,361	Valid
21	0,514	0,361	Valid
22	0,452	0,361	Valid
23	0,569	0,361	Valid
24	0,443	0,361	Valid

(Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM *Statistic 22*)

Dari hasil uji validitas di atas diketahui bahwa seluruh item soal telah valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic 22 for windows*. Adapun hasil uji reliabilitas pada kuesioner yaitu :

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha		Reliabilitas
	Hitung	Min Reliabel	
Sikap Belajar Siswa	0,884	0,6	Reliabel

(Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM *Statistic 22*)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa reliabilitas untuk instrumen sikap belajar siswa adalah sebesar 0, 884. Kuesioner yang dikatakan reliabel adalah kuesioner yang memiliki nilai koefisien alpha yang $> 0,6$. Sehingga penghitungan dalam instrumen penelitian ini dikatakan reliabel karena memiliki nilai koefisien alpha di atas 0,6. Dengan demikian, hasil uji tersebut di atas menunjukkan bahwa instrument penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Sikap Belajar Siswa

Tingkat sikap belajar siswa dihitung berdasarkan jumlah jawaban angket yang telah dijawab oleh responden. Sebelum mencari nilai persentase terlebih dahulu mencari range dan interval kelas untuk menentukan kategori yang akan digunakan.

1) Mencari range dan interval kelas

Berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen skala sikap belajar siswa diperoleh respon dari variabel sikap belajar siswa yang diukur dari 4 hal yaitu: 1) menerima (*receiving*), 2) merespon (*responding*), 3) menghargai (*valuing*), dan 4) bertanggung jawab

(*responsible*), yang terdiri dari 16 item *favorable* dan 8 item *unfavorable* kemudian dijawab oleh responden sebanyak 156 siswa. Pemberian skor pada soal menggunakan model skala *Likert* yang menggunakan sistem bertingkat. Pemberian skor untuk item *favorable* dimulai dari angka lima sampai satu, sedangkan untuk item *unfavorable* berlaku sebaliknya yaitu dimulai dari angka satu sampai dengan lima, sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya.

Selanjutnya, untuk memperoleh nilai kuantitatif diperoleh dengan cara menjumlah skor jawaban kuesioner dari beberapa siswa sebagai responden, sesuai dengan frekuensi jawaban dari masing-masing alternatif. Untuk mengetahui deskripsi tingkatan sikap belajar siswa, maka diperlukan pembagian kategori yang didasarkan pada pembagian interval kelas. Adapun dalam penelitian ini pembagiannya dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan olah data pada skor total kuesioner, diperoleh skor maksimum 119 dan skor minimum 70. Dari tabulasi data peneliti dapat menentukan luas penyebaran nilai dengan rincian sebagai berikut :

$$\text{Total range (R)} = H - L + 1$$

Keterangan: R= Total Range (rentangan)

H= Skor Maksimum

$L =$ Skor Minimum

$1 =$ Bilangan konstan

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 119 - 70 + 1 \\ &= 49 + 1 \\ &= 50 \end{aligned}$$

Banyaknya interval (i) = $\frac{R}{i}$

Keterangan: $R =$ Total *range*

$i =$ interval

$$i = \frac{50}{5}$$

$$I = 10$$

Dari perhitungan skor di atas, maka dapat ditentukan kategori sikap belajar dengan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Interval Kelas

Interval Kelas	Tingkat Kategori
119-110	Sangat tinggi
109-100	Tinggi
99-90	Sedang
89-80	Rendah
79-70	Sangat rendah

3. Analisis Sikap Belajar Siswa

Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, langkah selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada responden yaitu kelas X yang berjumlah 156 siswa. Semua kuesioner kembali dengan utuh, sehingga taksiran responden sebesar 100%. Dari hasil penyebaran kuesioner tersebut maka peneliti membagi menjadi dua tabel, yaitu tabel data hasil kuesioner siswa alumni dari MTs dan data hasil kuesioner siswa alumni dari SMP. Adapun rincian data hasil kuesioner siswa tersebut terdapat pada lampiran.

Setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data guna memperoleh kesimpulan dan menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan dalam skripsi ini. Dalam menganalisis data mengenai tingkatan sikap belajar siswa kelas X dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam antara alumni MTs dengan alumni SMP di kelas X SMK Muhammadiyah Wonosari, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif atau analisis dengan berbentuk angka. Sesuai dengan tujuan penelitian di skripsi ini, maka peneliti menganalisis dari data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang peneliti ajukan. Adapun sistematika analisis yang peneliti tempuh adalah sebagai berikut :

a. Analisis Data Sikap Belajar Siswa alumni dari MTs

Analisis data sikap belajar siswa alumni dari MTs dengan cara sebagai berikut :

1. Analisis berdasarkan skor (penilaian).

Analisis ini menggunakan teknik persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Presentase

F: Frekuensi

N: Nilai

Adapun langkah-langkah dalam analisis data dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui tingkatan sikap belajar siswa alumni dari MTs
 - 1) Sikap belajar kategori Sangat Tinggi berjumlah 7 siswa.
 - 2) Sikap belajar kategori Tinggi berjumlah 24 siswa
 - 3) Sikap belajar kategori sedang berjumlah 30 siswa
 - 4) Sikap belajar kategori rendah berjumlah 14 siswa
 - 5) Sikap belajar kategori sangat rendah berjumlah 3 siswa.

b) Mencari persentase masing-masing :

$$\begin{aligned} 1) \text{ Kategori Sangat Tinggi} &= \frac{7 \times 100\%}{78} \\ &= 8,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Kategori Tinggi} &= \frac{24 \times 100\%}{78} \\ &= 30,77\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Kategori Sedang} &= \frac{30 \times 100\%}{78} \\ &= 38,46\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Kategori Rendah} &= \frac{14 \times 100\%}{78} \\ &= 17,95\% \end{aligned}$$

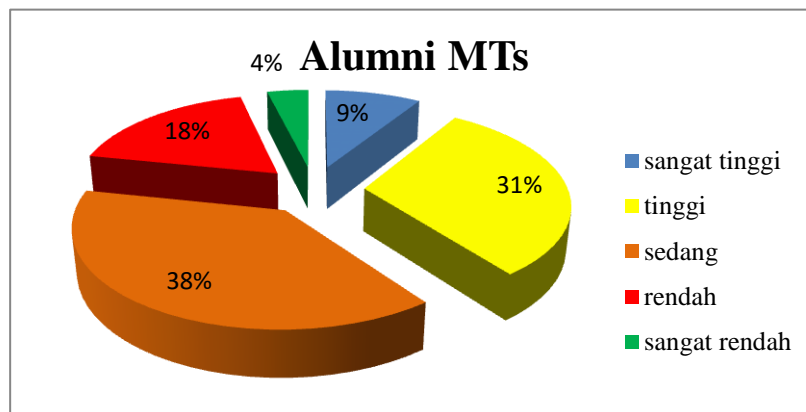
$$\begin{aligned} 5) \text{ Kategori sangat rendah} &= \frac{3 \times 100\%}{78} \\ &= 3,85\% \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan pada tabel dan diagram berikut ini :

Tabel 4.8
Daftar Persentase Tingkatan Sikap Belajar Siswa alumni MTs

Interval Nilai	Tingkat Kategori	Frekuensi	Persentase
119-110	Sangat tinggi	7	8,97 %
109-100	Tinggi	24	30,77 %
99-90	Sedang	30	38,46 %
89-80	Rendah	14	17,95 %
79-70	Sangat rendah	3	3,85 %
Jumlah		78	100

Gambar 4.1
Persentase Tingkatan Sikap Belajar Siswa Alumni MTs



b. Analisis Data Sikap Belajar Siswa Alumni dari SMP

Analisis data sikap belajar siswa alumni dari SMP dengan cara sebagai berikut :

1. Analisis berdasarkan skor (penilaian)

Seperti analisis di atas, analisis data ke II menggunakan teknik persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Nilai

Adapun langkah-langkah dalam analisis data dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui sikap belajar siswa yang berasal dari SMP

- 1) Sikap belajar kategori Sangat Tinggi berjumlah 10 siswa.
 - 2) Sikap belajar kategori Tinggi berjumlah 33 siswa
 - 3) Sikap belajar kategori sedang berjumlah 23 siswa
 - 4) Sikap belajar kategori rendah berjumlah 11 siswa
 - 5) Sikap belajar kategori sangat rendah berjumlah 1 siswa.
- b) Mencari prosentase masing – masing

$$\begin{aligned} 1) \text{ Kategori Sangat Tinggi} &= \frac{10}{78} \times 100\% \\ &= 12,82\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Kategori Tinggi} &= \frac{33}{78} \times 100\% \\ &= 42,31\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Kategori Sedang} &= \frac{23}{78} \times 100\% \\ &= 29.49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Kategori Rendah} &= \frac{11}{78} \times 100\% \\ &= 14,10\% \end{aligned}$$

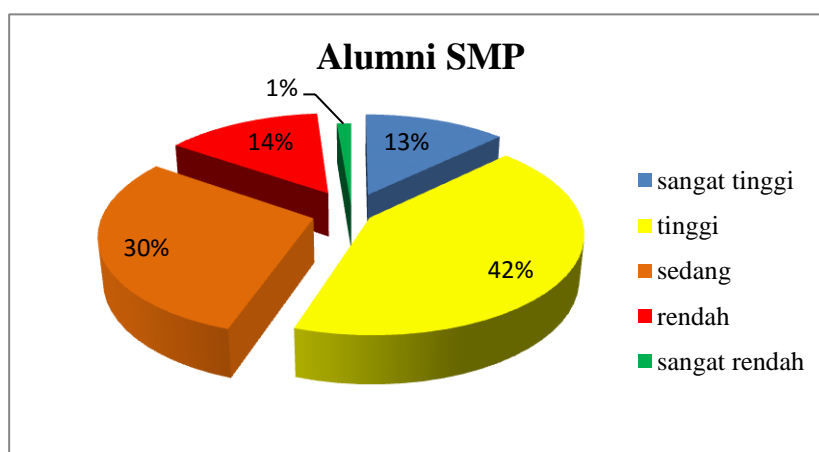
$$\begin{aligned} 5) \text{ Kategori sangat rendah} &= \frac{1}{78} \times 100\% \\ &= 1,28\% \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Daftar Persentase Tingkatan Sikap Belajar Siswa alumni SMP

Interval Nilai	Tingkat Kategori	Frekuensi	Persentase
119-110	Sangat tinggi	10	12,82%
109-100	Tinggi	33	42,31%
99-90	Sedang	23	29,49%
89-80	Rendah	11	14,10%
79-70	Sangat rendah	1	1,28%
Jumlah		78	100%

Gambar 4.2
Persentase Tingkatan Sikap Belajar Siswa Alumni SMP



Berdasarkan data dari tabel 4.8 dan tabel 4.9, maka dapat dilihat perbedaan sikap belajar siswa alumni dari MTs dengan siswa alumni dari SMP. Untuk sikap belajar siswa alumni dari MTs dengan kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa dengan persentase 8,97% sedangkan siswa alumni dari SMP sebanyak 10 siswa dengan persentase 12,82%. Untuk tingkatan sikap kategori tinggi, siswa alumni dari MTs sebanyak 24 siswa dengan persentase 30,77% sedangkan siswa alumni dari SMP sebanyak 33 siswa dengan persentase 42,31%. Adapun kategori sedang

siswa alumni dari MTs sebanyak 30 siswa dengan persentase 38,46% sedangkan siswa alumni dari SMP sebanyak 23 siswa dengan persentase 29,49%. Selanjutnya, pada tingkat kategori rendah siswa alumni dari MTs sebanyak 14 siswa dengan persentase 17,95% sedangkan siswa alumni dari SMP sebanyak 11 siswa dengan persentase 14,10%. Dan untuk kategori yang terakhir yaitu kategori sangat rendah, siswa alumni dari MTs sebanyak 3 siswa dengan persentase 3,85% sedangkan untuk siswa alumni dari SMP sebanyak 1 siswa dengan persentase 1,28%.

Hasil data tersebut di atas, sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada empat guru PAI yang mengajar di kelas X. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti memperoleh data bahwa sikap belajar siswa alumni dari SMP dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, memang lebih tinggi karena alumni dari SMP respon dan semangat belajarnya tinggi. Berbeda dengan siswa alumni dari MTs meskipun beberapa materi pernah didapatkan di jenjang sebelumnya tetapi untuk respon dan semangatnya masih tergolong sedang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui terdapat perbedaan sikap belajar siswa yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar di kelas. Metode tersebut dapat dikatakan

monoton karena guru PAI hanya menggunakan metode yang sama seperti metode ceramah, tanya jawab dan juga metode diskusi. Selain itu, adanya perbedaan sikap belajar juga diketahui berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di tiga kelas dengan guru dan kelas yang berbeda. Peneliti menemukan adanya perbedaan tersebut terlihat dari respon siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Siswa alumni dari SMP lebih aktif, respon lebih positif, dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Lain halnya dengan siswa alumni dari MTs yang cenderung tidak memperhatikan dan mengobrol di dalam kelas sehingga mengganggu temannya yang sedang belajar. Dengan metode pembelajaran yang kurang bervariasi maka dapat mengakibatkan siswa bosan sehingga kualitas belajar siswa tidak maksimal. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Wiwinda (2016) dalam penelitiannya, bahwa metode yang kurang tepat dan tidak bervariasi akan mengakibatkan siswa bosan sehingga pemahaman pembelajaran menurun. Selain itu, dari hasil observasi diketahui ada beberapa siswa alumni dari MTs yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan Hadits sehingga dengan adanya kesulitan tersebut menjadikan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi tidak maksimal.

4. Analisis Perbedaan Sikap Belajar antara siswa alumni dari MTs dengan siswa alumni dari SMP

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Peneliti melakukan uji normalitas data dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic 22 for windows* dengan pengambilan keputusan normalitas data berdasarkan asumsi berikut :

- 1) Jika signifikansi atau nilai probabilitas data $>$ dari 0,05 maka distribusi adalah normal.
- 2) Jika signifikansi atau nilai probabilitas $<$ dari 0,05 maka distribusi tidak normal.

Tabel 4.10
Tes Normalitas Data

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Asal Sekolah	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sikap Belajar	MTs	,082	78	,200*	,987	78	,612
	SMP	,083	78	,200*	,976	78	,148

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM *Statistic 22*)

Berdasarkan tabel uji normalitas data di atas, dapat diketahui bahwa signifikansi yang diperoleh dari siswa alumni dari MTs memiliki hasil 0,200 dan untuk siswa alumni dari SMP memiliki hasil 0,200, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedua sampel

tersebut berdistribusi normal karena signifikansi atau nilai probabilitas diatas atau $>$ dari 0,05.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data yaitu cara untuk menyimpulkan bahwa *variance* dari data tersebut homogen (sama) atau tidak homogen (tidak sama). Aturan penyimpulan dalam uji homogenitas data yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas data $<$ 0,05, maka dapat dikatakan *variance* tidak sama.
- 2) Jika signifikansi data $>$ 0,05, maka dapat dikatakan bahwa *variance* sama.

Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari signifikansi *Levene's Test* dengan bantuan program SPSS *Statistic 22 for Windows* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances
Sikap Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,071	1	154	,790

(Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM *Statistic 22*)

Uji homogenitas di atas pada kolom *Levene Statistic* nilai signifikansinya yaitu 0,790 yang berarti signifikansi $>$ 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data dari populasi yang ada mempunyai *variance* yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah data berdistribusi normal serta homogen maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis (*T-Test* Sampel Independen) dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic 22 for windows*.

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khismanudin SS (2014 : 113), mengenai perbedaan sikap belajar dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berasal dari SD benuansa Islam dengan SD umum yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan tetapi tidak signifikan mengenai sikap belajar siswa berdasarkan latar belakang sekolah. Sementara itu hasil uji hipotesis (*T-Test* Sampel Independen) dalam penelitian ini diperoleh dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12
Group Statistik

Group Statistics					
Asal Sekolah		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sikap	MTs	78	96,77	9,231	1,045
Belajar	SMP	78	100,40	9,454	1,070

(Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM *Statistic 22*)

Dari hasil uji group statistik diketahui bahwa jumlah data/sampel (N) sebanyak 78 siswa untuk masing-masing kelompok. Rata-rata sikap belajar pada kelompok 1 yaitu siswa alumni MTs mempunyai nilai 96,77 dimana lebih rendah dari kelompok 2 yaitu siswa alumni SMP yang mempunyai nilai

100,40. Dapat diketahui pula bahwa nilai standar deviasi sikap belajar siswa alumni MTs lebih kecil daripada sikap belajar siswa alumni dari SMP, dan *standard error of mean* untuk sikap belajar siswa alumni dari MTs dan SMP adalah 1,045 dan 1,070. *Standard error of mean* menggambarkan sebaran rata-rata sampel terhadap rata-rata dari keseluruhan kemungkinan sampel.

Tabel 4.13
Sampel Tes Independen

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Sikap Belajar	Equal variances assumed	,071	,790	-2,425	154	,016	-3,628	1,496	-6,584	-,673
	Equal variances not assumed			-2,425	153,912	,016	-3,628	1,496	-6,584	-,673

(Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM *Statistic 22*)

Adapun ketentuan hipotesis sebagai berikut :

- Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak.
- Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima.

Berdasarkan tabel analisis di atas, signifikansi (sig.2 tailed) sebesar 0,016 hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang

signifikan mengenai sikap belajar antara alumni MTs dengan alumni SMP di kelas X SMK Muhammadiyah Wonosari karena nilai probabilitas $<0,05$ dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.